

**EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI PENYUSUTAN ASET TETAP
MENURUT PERPAJAKAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP LABA
PADA PT. RACHMAT KELANTAN SAKTI**



Skripsi Oleh:

NOWFA ULYNA

01081003113

AKUNTANSI

*Digunakan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

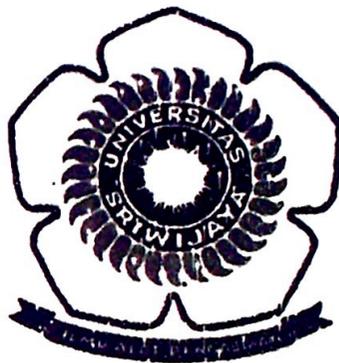
FAKULTAS EKONOMI

2012

657.4607
Now
e
2012
C. 130849



**EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI PENYUSUTAN ASET TETAP
MENURUT PERPAJAKAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP LABA
PADA PT. RACHMAT KELANTAN SAKTI**



Skripsi Oleh:

NOWFA ULYNA

01081003113

AKUNTANSI

*Digunakan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI PENYUSUTAN ASET TETAP DAN
PENGARUHNYA TERHADAP LABA PADA PT. RACHMAT KELANTAN
SAKTI

Disusun oleh:

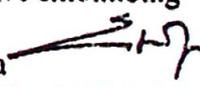
Nama : Nowfa Ulyna
NIM : 01081003113
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal persetujuan

Tanggal : 7 Maret 2013

Dosen Pembimbing

Ketua 
Ermadiani, SE, MM, Ak
NIP. 196608201994022001

Tanggal : 5 Maret 2013

Anggota 
Dewi Rina Komarawati, SE, MM, Ak
NIP. 196209131994032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI PENYUSUTAN ASET TETAP DAN PENGARUHNYA TERHADAP LABA PADA PT. RACHMAT KELANTAN SAKTI

Disusun oleh:

Nama : Nowfa Ulyna
NIM : 01081003113
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 21 Maret 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 25 Maret 2013

Ketua

Anggota

Anggota

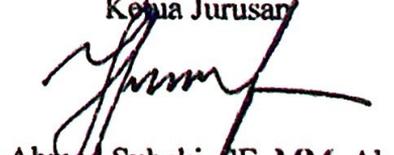


Mukhtaruddin, SE, M.Si, Ak
NIP.195712101994021001

Dewi Rina Komarawati, SE, MM, Ak
NIP. 196209131994032001

Abukosim, SE, MM, Ak
NIP. 196205071995121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Ahmad Subeki, SE, MM, Ak
NIP. 196508161995121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nowfa Ulyaa
NIM : 01081003113
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :
Evaluasi Perlakuan Akuntansi Penyusutan Aset Tetap Menurut Perpajakan Dan
Pengaruhnya Terhadap Laba Pada PT. Ráchmat Kelantan Sakti.

Pembimbing :

Ketua : Ermadiani SE, MM, Ak
Anggota : Dewi Rina Komarawati, SE, MM, Ak
Tanggal Ujian : Kamis, 21 Maret 2013

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar di kemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Inderalaya, Maret 2013



Nowfa Ulyaa

NIM. 01081003113

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI PENYUSUTAN ASET TETAP DAN PENGARUHNYA TERHADAP LABA PADA PT. RACHMAT KELANTAN SAKTI. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai perlakuan akuntansi penyusutan aset tetap perusahaan dan pengaruhnya terhadap laba perusahaan. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Dosen Pembimbing, Ermadiani SE, MM, Ak dan Dewi Rina Komarawati SE, MM, Ak yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan, Ahmad Subeki, SE, MM, Ak.
3. Sekretaris Jurusan, Mukhtaruddin, SE, MM, Ak
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Bapak dan mama serta adik, Juniusman Hamonangan Silalahi dan Fredy Pratama Silalahi yang terus memberikan doa, dukungan dan semangat.
6. Leonard Hutagaol, terimakasih atas doa, semangat dan kepercayaan yang sudah kamu berikan.
7. Keluarga besar, opung, namboru, amangboru, bapatua, maktua, kakak, abang, adik yang terus memberikan doa dan semangat.

8. Teman-teman Akumansi 2008, terkhusus Ekanita Sitepu, Rosari Maria, Septa Simatupang, Iin Sinulingga, Imanuel Franata, Johannes Sipayung, Wahyu Sinaga. Hidup CPA...!!!
9. Sahabat dan teman seperjuangan, Angel Pasaribu. Terima kasih atas semangat dari pulau seberang. Semoga kita sukses.
10. Kawan-kawan seperjuangan di GMKI Palembang, Mepal, Lumbangaol, Elfrida Simanjuntak, Mercyus Gultom, Daniel Tarihoran, Johannes Sihombing, Krisman Nainggolan, Eva Simatupang, Nancy Lumbantoruan, Hermanto Tarihoran, Henry Kalit, Erni Simanjuntak, dan teman-teman lain yang sulit disebutkan satu persatu. Terus melayani, Ut Omnes Unum Sint.
11. PT. Rachmat Kelantan Sakti, Pak Fathony, Pak Zulfan Effendi, Pak AI, dan seluruh staf, terimakasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan.

Inderalaya, Maret 2013

Nowfa Ulyna

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Nowia Ulyna
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Pangkalpinang/25 Januari 1990
Agama : Kristen Protestan
Status : Mahasiswa
Alamat Rumah(Orangtua) : Jl. Solihin GP Gg Bangkalan No 22
Alamat Email : sian_cbel@yahoo.co.id

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : SD BUDI MULIA Pangkalpinang
SLTP : SLTP BUDI MULIA Pangkalpinang
SMU : SMA NEGERI 1 Pangkalpinang

Pendidikan Non Formal : Paduan Suara
Pengalaman Organisasi : GMKI (Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia)
Penghargaan Prestasi : -

ABSTRAK

EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI PENYUSUTAN ASET TETAP DAN PENGARUHNYA TERHADAP LABA PADA PT. RACHMAT KELANTAN SAKTI

Oleh :
Nowfa Ulyna

Penelitian ini bertujuan untuk melihat evaluasi perlakuan akuntansi penyusutan aset tetap dan pengaruhnya terhadap laba perusahaan. Untuk memperoleh data yang diperlukan penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder.

Berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian pada PT. Rachmat Kelantan Sakti dan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji selisih rata-rata didapat $t_{hit} = 0.06153$ dengan tingkat signifikansi 0.05 maka diperoleh $t_{tabel} = 2.776$, dengan demikian hipotesis nol diterima dan hipotesis alternative ditolak. Dengan kata lain tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode penyusutan yang diterapkan perusahaan (metode garis lurus) dengan metode yang diajukan penulis (metode saldo menurun) terhadap laba perusahaan sekalipun memberikan perbedaan besarnya laba jika menggunakan metode penyusutan saldo menurun.

Ditemukan juga pembebanan yang masih kurang tepat pada kelompok aset inventaris kantor dan mesin dan peralatan sehingga diperoleh selisih perhitungan laba yaitu Rp 2,062,500 pada tahun 2009, Rp 2,541,667 pada tahun 2010, dan Rp 2,052,500 pada tahun 2011.

PT. Rachmat Kelantan Sakti harus konsisten dalam menerapkan perlakuan akuntansi penyusutan aset tetap yaitu dalam hal perolehan, pengakuan, pemilihan metode penyusutan dan pembebanan tarif atas aset perusahaan. Pemilihan perlakuan yang tetap dan dilakukan secara konsisten akan memberikan perolehan laba yang stabil setiap periodenya..

Kata Kunci : *penyusutan, konsistensi, laba*

ABSTRACT

EVALUATION THE ACCOUNTING TREATMENT OF DEPRECIATION OF FIXED ASSETS AND THE IMPACT ON CORPORATE PROFIT IN RACHMAT KELANTAN SAKTI LI.CO

By :

Nowfa Ulyna; Ermadiani SE, MM, Ak; Dewi Rina Komarawati, SE, MM, Ak

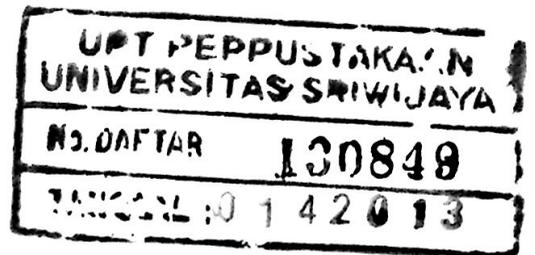
This research aims to evaluate the accounting treatment of depreciation of fixed assets and the impact on corporate profits. To obtain the necessary data, so it used interview and documentation and the type of data is a secondary data.

Based on the research, and hypothesis using a test average differences obtained $t_{hit} = 0.06153$ with a significant level 0.05 is obtained $t_{table} = 2.776$, so the null hypothesis is accepted and the alternative hypothesis is rejected. It means, there is no significant effect when a company uses straight line method or declining balance method.

Besides, it get differences profit caused of misclassified. Rp 2,062,500 in 2009, Rp 2,541,667 in 2010, and Rp 2,052,500 in 2011 and absolutely it can effect the company profit.

Rahmat Kelantan Sakti Co. Ltd should be consistent to set their accounting treatment of depreciation of fixed assets, because it can influences depreciation cost and absolutely effect the profit.

Key Word : *depreciation, consistence, profit*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
KATA PEGANTAR	v
RIWAYAT HIDUP	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.4 Manfaat penulisan.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Aset Tetap.....	8

3.4.2. Rancangan Pengujian Hipotesis.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1. Hasil Penelitian.....	50
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	50
4.1.2. Struktur Organisasi Perusahaan.....	53
4.1.3. Kebijakan Perusahaan Tentang Aset Tetap.....	54
4.1.3.1 Pengakuan Aset Tetap, Pengukuran Aset Tetap, Masa Manfaat.....	54
4.1.3.2 Pengklasifikasian Aset Tetap Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor:96/PMK.03/2009.....	56
4.1.4. Kebijakan Perusahaan Tentang Penyusutan Aset Tetap..	57
4.1.5. Kebijakan Perusahaan Tentang Laba.....	58
4.2. Hasil Pembahasan.....	59
4.2.1. Analisis Metode Penyusutan Pada PT. Rachmat Kelantan Sakti	55
4.2.2. Analisis Tingkat Laba Pada PT. Rachmat Kelantan Sakti.....	61
4.2.2.1 Menghitung Rata-Rata Laba Berdasarkan Metode Garis Lurus dan Saldo Menurun Menggunakan Metode Statistik.....	86

3.4.2. Rancangan Pengujian Hipotesis.....	49
---	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 50

4.1. Hasil Penelitian.....	50
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	50
4.1.2. Struktur Organisasi Perusahaan.....	53
4.1.3. Kebijakan Perusahaan Tentang Aset Tetap.....	54
4.1.3.1 Pengakuan Aset Tetap, Pengukuran Aset Tetap, Masa Manfaat.....	54
4.1.3.2. Pengklasifikasian Aset Tetap Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor:96/PMK.03/2009.....	56
4.1.4. Kebijakan Perusahaan Tentang Penyusutan Aset Tetap..	57
4.1.5. Kebijakan Perusahaan Tentang Laba.....	58
4.2. Hasil Pembahasan.....	59
4.2.1. Analisis Metode Penyusutan Pada PT. Rachmat Kelantan Sakti	55
4.2.2. Analisis Tingkat Laba Pada PT. Rachmat Kelantan Sakti.....	61
4.2.2.1 Menghitung Rata-Rata Laba Berdasarkan Metode Garis Lurus dan Saldo Menurun Menggunakan Metode Statistik.....	86

4.1.4. Kebijakan Perusahaan Tentang Penyusutan Aset Tetap.....	53
4.1.5. Kebijakan Perusahaan Tentang Laba.....	54
4.2. Hasil Pembahasan.....	55
4.2.1. Pengakuan Aset Tetap, Pengukuran Aet Tetap, Masa Manfaat	55
4.2.2. Pengklasifikasian Aset Tetap berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 96/PMK.03/2009.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	106
5.1. Kesimpulan.....	106
5.2. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	110

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	21
Tabel 2.2	21
Tabel 2.3	22
Tabel 2.4	24
Tabel 2.5	26
Tabel 2.6	35
Tabel 2.7	36
Tabel 2.8	37
Tabel 4.1	60
Tabel 4.2	61
Tabel 4.3	62
Tabel 4.4	63
Tabel 4.5	64
Tabel 4.6	65
Tabel 4.7.....	65
Tabel 4.8.....	65
Tabel 4.9.....	67
Tabel 4.10.....	76
Tabel 4.11.....	81
Tabel 4.12.....	85
Tabel 4.13.....	90

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Perusahaan dalam menghadapi perkembangan usaha yang semakin maju, harus memiliki suatu tujuan agar dapat membuat perusahaan hidup dalam jangka panjang, artinya perusahaan harus mempertahankan kelangsungan hidupnya melalui pencapaian tujuan. Suatu tujuan akan tercapai apabila perusahaan dikelola dengan baik, sehingga sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Tujuan suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang optimal atas investasi yang telah ditanamkan dalam perusahaan. Salah satu bentuk investasi tersebut adalah aset tetap yang digunakan dalam kegiatan normal perusahaan. Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. (PSAK 16).

Untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut, diperlukan pengelolaan yang efektif dalam penggunaan, pemeliharaan, pemilihan metode untuk menilai aset tetap perusahaan. Umur ekonomis suatu aset tetap harus dapat dibebankan secara tepat dan salah satu caranya adalah dengan menentukan metode penyusutan. *"A reasonable allowance for the exhaustion, wear and tear , and obsolescence of property used in the trade or business or property held by the tax payer for the*



production of income shall be as a depreciation deduction (Allan P Murray , 1971). Menurut Allan P Murray, setiap aset yang memiliki umur ekonomis dan dalam masa manfaatnya memberikan pemasukan bagi perusahaan maka haruslah dilakukan penyusutan terhadapnya. Ini berarti setiap aset tetap yang dimiliki perusahaan baik peralatan, mesin, kendaraan, dan bangunan harus disusutkan selama umur ekonomisnya. Definisi penyusutan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 adalah alokasi jumlah suatu aset tetap yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaatnya. Hal ini berarti perlu diketahui seperti apa metode penyusutan yang sesuai dengan aset yang dimiliki perusahaan, apakah telah memperhatikan perubahan nilai aset tetap yang menurun yang disebabkan karena adanya alokasi jumlah dan berlalunya waktu atau menurunnya manfaat yang diberikan aset tetap tersebut.

Perusahaan harus mampu menerapkan metode penyusutan yang tepat pada aset tersebut, karena metode penyusutan yang berbeda akan menghasilkan alokasi biaya penyusutan yang berbeda sehingga akan mempengaruhi beban usaha yang nantinya akan mempengaruhi laba yang akan diperoleh perusahaan dan serta merta akan mempengaruhi laba kena pajak perusahaan. Laba usaha menurut Harahap (2008, 113) adalah kelebihan penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi. Hal ini berarti laba adalah selisih pengukuran antara pendapatan dan biaya. Sedangkan laba usaha kena pajak adalah laba yang terjadi karena adanya perbedaan pengakuan penghasilan dan biaya antara akuntansi komersial dan fiskal dimana dalam perhitungannya harus didasarkan pada ketentuan perpajakan yang berlaku (Suandy, 2003, 89). Dimana untuk metode

penyusutan yang diperbolehkan dalam ketentuan perpajakan adalah metode penyusutan garis lurus dan saldo menurun.

Akuntansi penyusutan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam perusahaan untuk mengalokasikan sebagian biaya perolehan atas aset yang dimiliki perusahaan menjadi beban dalam periode akuntansi yang bersangkutan, sehingga dapat ditentukan besarnya beban penyusutan periode tersebut. Dalam menghitung besarnya penyusutan yang dibebankan dalam satu periode akuntansi dapat menggunakan metode-metode penyusutan berdasarkan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum secara konsisten. Untuk memenuhi kebutuhan penerapan akuntansi penyusutan aset tetap Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah mengeluarkan standar akuntansi khusus untuk akuntansi penyusutan aset tetap sebagai pedoman yang harus diikuti berkaitan dengan penyusutan aset tetap perusahaan.

Berbeda dengan kepentingan komersial, untuk kepentingan pembayaran pajak, perusahaan harus menyelenggarakan pembukuan sesuai dengan Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP). Ketentuan KUP tersebut tidak selalu sama dengan ketentuan pembukuan yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan. Perusahaan dalam menyusun laporan keuangan dimaksudkan untuk menyediakan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Akuntansi komersial memperbolehkan memilih metode penyusutan seperti garis lurus, metode jumlah angka tahun, dan metode saldo menurun/saldo menurun ganda, serta metode-metode lainnya. Dalam fiskal pemilihan metode penyusutan

lebih terbatas, meliputi metode garis lurus dan saldo menurun untuk kelompok harta berwujud jenis non-bangunan, sedangkan untuk harta berwujud bangunan dibatasi pada metode garis lurus saja. Dalam akuntansi komersial, manajemen dapat menaksir sendiri umur ekonomis atau masa manfaat suatu aset, sedangkan dalam fiskal umur ekonomis diatur atau ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan.

Akuntansi telah memiliki beberapa metode penyusutan yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan semuanya dapat dipergunakan asal diterapkan secara konsisten dengan tahun-tahun sebelumnya. Bahkan metode itu pun dapat diubah asalkan pengaruh perubahan itu diungkapkan dan dilakukan jurnal penyesuaian sebagaimana mestinya. Akuntansi memiliki peraturan-peraturan/prinsip untuk menghitung laba rugi. Fiskus juga memiliki peraturan sendiri dalam menghitung laba rugi. Keduanya umumnya berbeda karena memang keduanya mempunyai asumsi prinsip yang berbeda. Kalau akuntansi mendasarkan prinsip akuntansinya berdasarkan pemikiran praktik professional maka dari segi perpajakan mendasarkan peraturannya pula pada keinginan untuk memasukkan uang sebanyak-banyaknya ke kas negara yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara dimana di lain pihak wajib pajak dalam hal ini perusahaan yang bersangkutan juga memiliki keinginan untuk memaksimalkan laba perusahaannya.

Dalam undang-undang pajak, tarif pajak telah ditetapkan terpisah sesuai dengan kebutuhan dan keperluan pihak yang berkepentingan. Salah satu bentuk penetapan tarif pajak yang telah ditentukan dalam undang-undang pajak yaitu

mengenai peraturan penyusutan, perhitungan penyusutan, dan masalah penilaian kembali aset dalam Pasal 11 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 yang mengatur pemanfaatan fasilitas dalam perusahaan. Pengaturan tersebut mengandung maksud persyaratan aset yang dapat disusutkan dan metode penyusutannya.

Laba yang diperoleh perusahaan dipengaruhi oleh pemanfaatan fasilitas yang ada dan dipakai dalam aktifitas operasional. Fasilitas operasional yang seharusnya mendapat perhatian penuh seperti aset tetap berwujud yang sifatnya permanen yang digunakan dalam jangka waktu yang lama. Termasuk masalah penyusutan aset yang harus sesuai dengan metode penyusutan yang telah ditetapkan.

PT. Rachmat Kelantan Sakti adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyewaan alat-alat berat. Dalam melakukan kegiatan usahanya, perusahaan ini berusaha untuk mengoptimalkan kemampuan yang ada demi mencapai perolehan laba yang maksimal. Agar dapat mengoptimalkan pelayanan, perhitungan yang tetap atas nilai manfaat aset tetap sangatlah diperlukan. Dalam skripsi ini, penulis akan mencoba untuk melakukan evaluasi apakah perlakuan terhadap akuntansi penyusutan telah dilakukan dengan tepat sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk membuat tulisan yang berhubungan dengan evaluasi perlakuan akuntansi penyusutan aset tetap yang dilakukan perusahaan menurut ketentuan perpajakan, yang kemudian penelitian ini digunakan sebagai judul skripsi, yaitu :

“EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI PENYUSUTAN ASET TETAP MENURUT PERPAJAKAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP LABA PADA PT. RACHMAT KELANTAN SAKTI”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan penulis terhadap kebijakan akuntansi penyusutan aset tetap yang diperoleh dari PT. Rachmat Kelantan Sakti, maka identifikasi masalah dalam tulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perlakuan akuntansi penyusutan aset tetap perusahaan menurut perpajakan.
2. Bagaimana pengaruh perhitungan biaya penyusutan aset tetap yang dilakukan perusahaan terhadap laba perusahaan.

1.3. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Memahami perlakuan akuntansi penyusutan aset tetap pada perusahaan menurut ketentuan perpajakan.
2. Mengetahui pengaruh perhitungan biaya penyusutan aset tetap yang dilakukan perusahaan terhadap laba perusahaan.

1.1. Manfaat Penulisan

Penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat berguna sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, diharapkan melalui penelitian ini bisa berguna sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam perlakuan terhadap aset tetap yang selama ini dijalankan.
2. Bagi penulis, memperluas wawasan penulis mengenai kebijakan perhitungan penyusutan aset tetap dan merupakan salah satu syarat mengikuti ujian sidang sarjana fakultas ekonomi di Universitas Sriwijaya.
3. Bagi pihak lain, dapat digunakan sebagai bahan referensi khususnya tentang perlakuan akuntansi penyusutan aset tetap.

1.2. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas, dimana masing-masing bab saling berkaitan dan berhubungan satu dengan yang lain. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan skripsi. Bab ini adalah gambaran awal dari apa yang akan dilakukan peneliti



BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan teori-teori yang melandasi penulisan skripsi antara lain mengenai pengertian aset tetap, pengertian penyusutan, undang-undang perpajakan yang mengatur tentang aset tetap serta hubungan antara laba dan perhitungan penyusutan aset tetap.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memuat hal-hal yang berkaitan dengan penulisan, seperti jenis penulisan, rancangan penulisan, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai perusahaan, yang terdiri dari sejarah singkat perusahaan, jenis bidang usaha perusahaan, struktur organisasi perusahaan, uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing jabatan, serta pembahasan atas perlakuan metode penyusutan aset tetap dan pengaruh yang diperoleh terhadap laba pada PT. RACHMAT KELANTAN SAKTI.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis mencoba menarik kesimpulan dari analisa data tersebut dan memberi saran-saran beserta masukan demi kebaikan perusahaan sehubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Novita. 2012. Analisis Perhitungan Aktiva Tetap Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan No. 36 Tahun 2008 Pada CV. Sriwijaya Grafika Mandiri Palembang. *Laporan Akhir*. Politeknik Negeri Sriwijaya
- Gujarati, Damodar. 2010. Dasar-Dasar Ekonometrika. Buku 1. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Gunadi. 2005. *Akuntansi Pajak*. Jakarta: Penerbit Grasindo
- Harahap, Sofyan Syafri, 2002, *Akuntansi Aktiva Tetap, Akuntansi, Pajak, Revaluasi, Leasing*. Cetakan Kedua, Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Hendrikson, Eldon S. dan W. Nugroho, 2002. *Teori Akuntansi*, Cetakan Kedelapan, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat
- Mulia, Fuji. 2012. Cara Menulis Kutipan Dalam Skripsi. Diambil pada tanggal 1 November 2012 dari <http://www.stie-mce.ac.id>
- Muljono, Djoko. 2009. *Tax Planning Menyiasati Pajak Dengan Bijak*. Penerbit CV. ANDI OFFSET Universitas Kristen Maranatha
- PT. Rachmat Kelantan Sakti, Manajemen. 2012. *Organization chart And ompany Profile PT. Rachmat Kelantan Sakti*. Palembang : PT. Rachmat Kelantan Sakti. Palembang
- Oktavianus, Andrianto. 2006. Evaluasi Kebijakan Metode Penyusutan Aktiva Tetap dan Pengaruhnya Terhadap Laba (Studi Kasus pada PT."X" di Purbalingga, *Skripsi*, Universita Widyatama
- Smith, Jay M. Skousen, K. Fred, 1999, *Intermediate Accounting*, Eight Edition, Comprehensive Volume, South Western Publishing Company, Cincinnati.
- Suandy, Erly. 2003. *Perencanaan Pajak* Edisi Revisi. Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono, 2007, *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan Kesepuluh. Penerbit CV. ALFABETA Bandung
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Peghasilan.

Waluyo, Wirawan B Ilyas. 2002. *Perpajakan Indonesia*. Salemba Empat. Jakarta.

Warren, Reeve, Fess. 2005. *Intermediate Accounting*. Akuntansi Keuangan Menengah Buku Kedua.

Zain, Mohammad. 2007. *Manajemen Perpajakan*, Jakarta: Salemba Empat.

4